

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan ini memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan gangguan Termoregulasi pada kasus Observasi Febris di ruang Edelwis RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara meliputi :

1. Pengkajian

Berdasarkan data yang ditemukan pada saat pengkajian An. A secara langsung melalui wawancara sebagai berikut : pasien mengatakan keluhan demam sudah 3 yang lalu, demam naik turun, kulit teraba hangat, kulit kemerahan, kesadaran penuh, Tekanan darah: 95/60 mmHg, Nadi:110×/menit Pernapasan: 22×/menit, Suhu: 38,8°C, ibu klien mengatakan bahwa klien tidak nafsu makan sejak 1 hari yang lalu, Ibu klien mengatakan anaknya tidak nyaman karna demam, klien mengatakan tidak betah berada dirumah sakit, Ibu klien mengatakan anaknya mengeluh kepanasan, Klien tampak gelisah, Klien tampak menangis.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul pada kasus ada 3 yaitu : Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit infeksi, Gangguan Rasa Nyaman berhubungan dengan kurangnya pengendalian lingkungan dan Resiko Defisit Nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis keengganan untuk makan.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang dipilih berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI, 2019) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018) meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi:

- a. Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit infeksi. SLKI : Termoregulasi (L.14134), SIKI : Manajemen Hipertermia (I.15506), Manajemen Demam (I.003099).

- b. Gangguan Rasa Nyaman berhubungan dengan kurangnya pengendalian lingkungan, SLKI : Status Kenyamanan (L.08064), Manajemen Kenyamanan Lingkungan (I.08237).
 - c. Resiko Defisit Nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis keengganan untuk makan, SLKI : Status Nutrisi (L.03030), SIKI : Manajemen Nutrisi (I.03119).
4. Implementasi Keperawatan
Penulis telah melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan SLKI dan SIKI yang meliputi tindakan observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi untuk mencapai tujuan.
 5. Evaluasi Keperawatan
Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. A 3 hari perawatan semua masalah teratasi.

B. Saran

1. RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
Pelayanan keperawatan yang diberikan sudah cukup baik, tetapi diharapkan di ruang Edelwis untuk meningkatkan pelayanan keperawatan dengan menambah alat – alat untuk TTV yaitu tensimeter khusus anak, oksimeter dan termometer, untuk melancarkan tindakan keperawatan.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan institusi dapat menjadi pertimbangan menambah buku – buku ataupun jurnal penelitian kesehatan terbaru terkait dengan kasus Febris/Demam pada anak seperti buku yang berjudul “Buku Ajar Pertolongan Pertama Pada Anak Sakit” karya Ning Arti Wulandari, M.Kep. Ns.Zaenal Fanani dkk tahun terbit 2022 agar mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan sumber referensi terbaru dalam penyusunan laporan tugas akhir.